

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perbedaan mahasiswa aktif dan mahasiswa tidak aktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penghitungan melalui software SPSS 21 dan analisis statistik Uji T (Independent Sample T-Test). Nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) nilai T hitung = 2,198 dan $p = 0.035 > 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh signifikan. artinya terdapat perbandingan yang signifikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) antara mahasiswa yang aktif organisasi dengan mahasiswa yang tidak aktif organisasi. Dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan mahasiswa aktif sangat rendah terhadap hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). 1.

Terlihat pada hasil uji t nilai signifikansi = $0.035 > 0.05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan atau perbedaan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang signifikan antara mahasiswa yang aktif organisasi dengan mahasiswa yang tidak aktif organisasi.

B. Saran

1. Untuk mahasiswa Ilmu Keolahragaan

- a. Aktivitas dalam organisasi merupakan salah satu hal yang menunjang kegiatan akademis, bukan menghambat akademis. Untuk itu sebagai mahasiswa yang harus memiliki berbagai kemampuan dan pengetahuan yang luas, maka harus bergabung dalam sebuah organisasi.
- b. Peningkatan wawasan dan kecedikiawanan tidak dapat berjalan secara instan, oleh karena itu ketika bergabung dalam sebuah organisasi khususnya organisasi kemahasiswaan haruslah sampai tuntas dalam arti sampai kita merasa cukup dan memperoleh manfaat dari aktivitas di organisasi.

2. Untuk REMA UPI

- a. Permasalahan yang melanda organisasi kemahasiswaan di UPI adalah dalam hal partisipasi mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan organisasi, untuk itu

perlu ditingkatkan kembali kegiatan-kegiatan yang dapat mengakomodir semua mahasiswa.

- b. Perlu ditingkatkan kembali koordinasi dan kerjasama antara REMA UPI dengan ormawa-ormawa yang lain agar organisasi kemahasiswaan di UPI dapat berjalan searah.
- c. REMA UPI harus menjalankan fungsinya sebagai *center information* bagi ormawa lainnya, tidak hanya bagi satu kelompok saja.

3. Untuk Ormawa UPI pada umumnya

- a. Kaderisasi merupakan hal fundamental dalam membentuk karakter dan pribadi mahasiswa, untuk itu kaderisasi harus dilaksanakan secara khafah, berkesinambungan dan mempunyai arah yang jelas berdasarkan karakteristik ormawa masing-masing dan dilakukan dengan memperhatikan kondisi mahasiswa, tegas, dan sedapat mungkin meminimalisir senioritas dalam penyelenggaraan organisasi
- b. Kaderisasi dalam organisasi kemahasiswaan harus dapat mengimplementasikan militansi kelembagaan dan meningkatkan kedisiplinan mahasiswa, terbebas dari kepentingan individu dan atau golongan, bertujuan untuk peningkatan wawasan, pengetahuan, bakat dan kemampuan mahasiswa, tidak dijadikan kendaraan politik untuk mencapai kekuasaan, serta mencerminkan *value global* yang dapat diterima oleh semua.
- c. Setiap ormawa harus memiliki acuan/kurikulum untuk melakukan kaderisasi, yakni memancing dialektika, menghargai perbedaan, dan menyenangi adanya perbedaan
- d. Dalam kaderisasi harus disampaikan pemahaman-pemahaman terkait tujuan organisasi, fungsi organisasi, dan sebagainya yang dapat mendukung tercapainya misi organisasi